

PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TEMA 5 DI KELAS IV SDN TEBET TIMUR 07 PAGI JAKARTA

¹Feronika Girsang, ²Robiatul Munajah

^{1,2} Universitas Trilogi, Jl. TMP. Kalibata No.1, RT.4/RW.04, (021) 7981350, Jakarta 12760

e-mail: ¹ Ferdeloniksa14@gmail.com, ² nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

Phone number author: 021 7981350

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, pola interaksi dan dampak pembelajaran daring dari orang tua, guru dan siswa. Jenis data yang digunakan adalah data primer data dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi / penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh orang tua peran orang tua dan guru berperan penting dalam pembelajaran daring dalam membimbing, memberikan arahan atau nasehat, menyediakan fasilitas belajar (seperti menyediakan wifi atau kouta, HP (handphone), menyediakan sandang dan pangan pada proses pembelajaran daring, sedangkan upaya yang dilakukan guru, orang tua dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran daring berdampak terhadap pola interaksi dan nilai antara orang tua, guru dan siswa yang membuat hubungan menjadi sangat akrab dan hebat karena nilai seorang siswa tergantung peran dan kepekaan dari orang tua, namun disini guru hanya memfasilitasi proses pembelajaran daring yang dilakukan melalui internet (tidak secara langsung) serta guru juga tidak bisa melihat secara langsung proses terjadinya pembelajaran yang dilakukan dirumah (pembelajaran daring).

Kata Kunci: proses penerapan pelaksanaan pembelajaran daring, upaya yang dilakukan guru, orang tua dan siswa.

Abstract

This study aims to determine the role, interaction pattern and impact of online learning from parents, teachers and students. The type of data used is primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques of this research are data collection, data reduction, data presentation, verification / drawing conclusions. The results showed that the process of implementing online learning carried out by parents the role of parents and teachers played an important role in online learning in guiding, providing direction or advice, providing learning facilities (such as providing wifi or quota, cellphone), providing clothing and food in the online learning process, while the efforts made by teachers, parents and students in overcoming the problems of online learning have an impact on interaction patterns and values between parents, teachers and students which make the relationship very close and great because the value of a student depends on the role and sensitivity from parents, but here the teacher only facilitates the online learning process which is carried out via the internet (not directly) and the teacher also cannot see directly the process of learning taking place at home (online learning)

Keywords: *the process of implementing the implementation of online learning, the efforts made by teachers, parents and students.*

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami wabah corona viruses Disease-19 (Covid-19) sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa aturan terhadap lembaga pendidikan diseluruh Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau sering disebut PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Interaksi yang berlangsung pada PJJ tentu akan berbeda seperti pembelajaran langsung hal tersebut membuat semua pihak bekerja sama dalam proses pembelajaran karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases-19. Pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online) Agar dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Mendikbud serta pemerintah mengatakan kondisi Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran Covid-19, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh. Beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diantaranya kesulitan guru dalam mengelola PJJ dan masih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Sementara itu, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kurangnya kemampuan sebagai pendamping belajar anak “Para peserta didik juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa,” ujar Mendikbud (Makarim, 2020).

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil respon perwakilan kelas IV yaitu: guru, siswa dan orang tua dikarenakan telah melaksanakan penerapan kurikulum 2013 dimasa pandemi covid-19. pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 dikelas IV SDN Tebet Timur 07 Pagi tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul, “Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tema 5 Dikelas IV SDN Tebet Timur 07 Pagi Jakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah. penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2016). Penelitian ini ingin memfokuskan bagaimana problematika pembelajaran daring pada kelas IV tema 5 di SDN Tebet Timur 07 Pagi pada masa pandemi covid-19.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi menurut teori (sugiono, 2016) adalah sumber yang bisa menguji kreadibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Pada tahap ini peneliti turun kelokasi penelitian untuk menyusun rancangan penelitian problematika pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang berhubungan dengan guru, siswa, dan orang tua, namun sebelumnya peneliti telah mengetahui gambaran umum mengenai kondisi dan situasi sekolah seperti kegiatan rutin yang dilakukan, kegiatan proses pembelajaran didalam kelas dan sebagainya. Selanjutnya peneliti menentukan informan atau narasumber untuk penelitian yaitu: guru, siswa, dan orang tua (kelas IV). peneliti juga mempersiapkan berbagai perlengkapan seperti: instrumen penelitian(pedoman wawancara dan lembar observasi) serta peralatan lainnya yang dibutuhkan untuk mendokumentasi penelitian berupa *handphone*.

Selanjutnya penelitian mengumpulkan data yang berhubungan dengan problematika pembelajaran daring dari berbagai pihak seperti: guru, siswa dan orang tua yang menggunakan berbagai aplikasi. peneliti mulai menganalisis data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik triangulasi yang digunakan dalam pernyataan diatas agar dipahami bahwa metode penelitian kualitatif bukan penelitian yang- sederhana dalam penulisan dalam kata-kata lisan yang dituliskan oleh peneliti dengan mengumpulkan data berupa cerita dari para informasi

dan diungkapkan dengan apa adanya sesuai dengan pandangan dari pemberi informan (perwakilan guru, siswa dan orang tua kelas IV) yang meliputi: tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, lalu menarik kesimpulan serta menuliskan hasil laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 di sekolah dasar di SDN Tebet Timur 07 Pagi seluruhnya dilaksanakan secara daring. melalui pembelajaran daring siswa dapat belajar seperti biasa (dirumah masing-masing) walaupun terkendala akan situasi Pandemi, pembelajaran daring tidak semuanya disambut baik oleh siswa dan orang tua dikarenakan waktu yang kurang fleksibel antara orang tua bekerja, siswa (anak) dalam belajar, kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR (pekerjaan rumah) serta ditambah tuntutan terhadap kouta internet yang harus selalu tersedia. Kendala paling besar yang dihadapi adalah penggunaan Hp (Handphone) disetiap keluarga, koneksi internet atau kouta dan kurangnya pemahaman siswa ketika belajar. Kendala lainnya adalah tidak semua guru dan siswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring menggunakan aplikasi misalnya: Zoom, WA (*WhatsApp*), GCR (*Google Classroom*), *Quizizz*, Google Formulir, Google Drive, Youtube dan WA group. Penelitian ini dilakukan terhadap perwakilan siswa Sekolah dasar SDN Tebet Timur 07 Pagi dan orang tua melalui wawancara langsung kesekolah. Informasi yang pertama merupakan siswa kelas IV.

Berikut kutipan wawancara dengan informasi pertama bernama Tsabit:

Tanya : *Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Tebet Timur 07 Pagi?*

Jawab : Tetap berjalan secara normal namun pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi.

Tanya : *Jenis aplikasi apa saja yang dipergunakan guru saat melaksanakan pembelajaran daring?*

Jawab : Aplikasi yang sering saya gunakan aplikasi **Zoom**, **WA (*WhatsApp*)**, **GCR (*Google Classroom*)**, ***Quizizz***, Google Formulir, Google Drive, Youtube, WA group dan aplikasi editing (untuk prakarya).

Tanya : *Bagaimana cara guru menyampaikan ketika proses pembelajaran daring?*

- Jawab : Cara penyampaian guru pada saat pembelajaran daring hanya berupa tulisan, foto, dan video saja kak
- Tanya : *Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan aplikasi tersebut?*
- Jawab : Berjalan lancar namun sering kali terdapat kendala karena koneksi internet dan HP (Handphone) yang harus selalu terisi.
- Tanya : *Bagaimanakah hasil belajar (nilai) pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi GCR (Google Classroom) dan lain-lain?*
- Jawab : Nilai saya bagus kak hanya saja saya terkendala untuk proses editing video prakarya, tugas – tugas biasanya saya diperiksa oleh ibu saya untuk mengoreksi, mengirim dan melihat.
- Tanya : *Menurut kamu, apakah pembelajaran daring menyenangkan dan efektif?*
- Jawab : Pembelajaran daring tidak menyenangkan, tidak efektif untuk belajar sehingga membuat saya mudah bosan dan membuat saya kurang mengerti belajar.
- Tanya : *Kendala apakah yang kamu hadapi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom, WA (WhatsApp), GCR (Google Classroom, Quizizz, Google Formulir, Google Drive, Youtube dan WA group?*
- Jawab : Kouta internet, memori HP (Handphone), Handphone, Aplikasi yang suka eror, tugas yang banyak, kurangnya fokus pemahaman terhadap penjelasan langsung dan tidak langsung.

Wawancara kedua dilakukan terhadap wakil Orang Tua dari kelas IV A yang bernama ibu Ipang. Berdasarkan hasil wawancara pada masa pandemic covid-19 proses pembelajaran daring dilakukan dirumah masing- masing denan menggunakan berbagai jenis aplikasi Zoom, WA (WhatsApp), GCR (Google Classroom, Quizizz, Google Formulir, Google Drive, Youtube dan WA group. Namun menurut pendapat beliau bahwa kondisi pembelajaran daring tidak se-ideal dengan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) karena dipengaruhi oleh jarak, kondisi yang membuat kegiatan pembelajaran daring sulit dalam pemahaman dan motivasi belajar menjadi salah satu kendala pada pembelajaran daring. Hasil belajar siswa adalah kepekaan atau kepedulian orang tua dan siswa (Anak) sehingga ketika nilai anak kurang maka bisa kita lihat bahwa kurangnya interkasi. Hasil belajar siswa hampir 60% mendapat nilai A (sangat baik).

Hasil wawancara memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan pendapat antara perwakilan siswa dan perwakilan orang tua terkait pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti mengenai aktifitas pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan perwakilan orang tua :

Tanya : *Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah SDN Tebet Timur ini?*

Jawab : Pembelajaran yang dilakukan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) atau Pembelajaran daring.

Tanya : *Aplikasi apa saja yang dipergunakan guru pada saat melaksanakan pembelajaran daring?*

Jawab : Aplikasi yang biasa ibu cindy gunakan yaitu: Zoom, WA (*WhatsApp*), GCR (*Google Classroom, Quizizz, Google Formulir, Google Drive, Youtube dan WA group.*

Tanya : *Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?*

Jawab : Awalnya menggunakan aplikasi bingung kak, untung saja saya mendapatkan guru seperti ibu cindy yang menjelaskan dari awal penggunaan aplikasi misalnya saya diajarkan membuat akun zoom, GCR (*Google Classroom*) dan hal lainnya kak. Hanya saja untuk editing video prakarya biasanya anak saya mengedit sendiri kak.

Tanya : *Bagaimana hasil belajar siswa atau anak ibu pada saat pengamatan pada proses pembelajaran daring?*

Jawab : Menurut saya kurang efektif kak karena kurangnya interkasi antara guru dan teman sebaya siswa atau anak saya kak.

Tanya : *Menurut anda apakah pembelajaran daring efektif untuk proses pembelajaran disekolah dasar?*

Jawab : Kurang efektif kak untuk pembelajaran daring karena mengalami beberapa kendala sehingga materi yang didapatkan kurang dapat dipahami terlebih ketika siswa hanya membaca dan menulis saja. Hampir semua orang tua berkesimpulan bahwa banyak

siswa atau anak mereka yang kurang mengerti karena mereka hanya membaca dan menulis walaupun dalam pengawasan orang tua.

Tanya : *Apakah mengalami kendala ketika terjadi proses pembelajaran daring?*

Jawab : Kouta internet yang harganya lumayan naik, kendala aplikasi yang suka eror ketika mengirim tugas, pembuatan video prakarya secara mendadak.

Wawancara selanjutnya dilakukan kembali terhadap guru kelas IV A SDN Tebet Timur 07 Pagi. Menurut hasil wawancara melalui percakapan langsung di sekolah SDN Tebet Timur diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan merupakan kebijakan pemerintahan dalam memperhatikan protocol-protokol kesehatan, media yang digunakan adalah Zoom, WA (*WhatsApp*), GCR (*Google Classroom, Quizizz, Google Formulir, Google Drive, Youtube dan WA group*). Menurutnya, pelaksanaan pembelajaran daring lancar namun ada beberapa kendala yang disebabkan kouta internet, hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, dan penggunaan HP (*Handphone*) dirumah masing-masing.

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dianggap tidak efektif karena proses pembelajaran tidak secara langsung yang dilakukan disekolah serta guru tidak bisa menjalankan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran daring adalah perubahan dibidang pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dari konvensional (tatap muka) menjadi modern (daring atau online) (Oktafia Ika Handarini, 2020). Pola pembelajaran di era modern yang menggunakan jaringan internet tanpa melakukan tatap muka namun bisa melalui platform atau aplikasi seperti *Google Classroom, Google Meet, quizizz dan Zoom*. (Syafni, 2020). Pembelajaran daring juga memiliki macam-macam kelas daring seperti: 1) *Web-Based Instruction (WBI), Distance Learning* (Belajar Jarak Jauh), *Hybird learning, E-Learning*. Selanjutnya melakukan penerapan sistem pembelajaran daring berdasarkan kurikulum seperti: penerapan pembelajaran daring model 1, model 2, dan model 3 yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran daring juga mempunyai

kelemahan dan kelebihan pembelajaran daring seperti: kurangnya interaksi, kecenderungan mengabaikan belajar, proses belajar yang hanya penugasan saja, berubahnya peran guru, siswa tidak mempunyai motivasi belajar selanjutnya ada juga kelebihan dalam pembelajaran daring seperti: mudah berkomunikasi melalui aplikasi, siswa, guru dan orang tua menggunakan bahan ajar sesuai atau terjadwal, siswa dapat belajar secara berulang dan membuat tambahan informasi melalui buku catatan siswa.

Pembelajaran daring memiliki berbagai tantangan yang dihadapi baik guru, siswa dan orang tua yang terhalang seperti lokasi dan aplikasi pada proses pembelajaran daring. Oleh karena itu disarankan pembelajaran daring sebaiknya tidak terlalu lama untuk siswa SD diakibatkan siswa sulit dalam pemahaman belajar, kurangnya interaksi, serta peran guru dan orang tua tidak bisa terarah atau sesuai dengan tujuan.

2. Problematika

Problematika adalah suatu persoalan dalam pembelajaran yang sering dihadapi yang menjadi hambatan untuk mencapai tujuan secara maksimal sehingga permasalahan itu juga menjadi problem atau permasalahan dalam pembelajaran. (Susiana, 2017). Problematika pembelajaran daring sangatlah banyak misalnya: kurangnya interaksi dengan masyarakat baik disekolah dan dirumah. Namun pemerintah membuat kebijakan pendidikan dalam hal adanya pembelajaran yang dilakukan dirumah agar permasalahan yang terjadi disekolah bisa teratasi dengan adanya pembelajaran daring. Menurut (Rosihuddin, 2011) Problematika adalah permasalahan yang saling mengganggu, menghambat atau mempersulit serta dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tema 5 Dikelas IV SDN TEBET TIMUR 07 Pagi dengan menggunakan aplikasi: quizziz, ruang guru, game matematika, zeenius, kelas pintar, brainly, dan rumah belajar (KEMENDIKBUD) juga media lainnya seperti: Google Classroom (GCR), youtube, WhatsApp (WA), ZOOM Cloud meeting, google form, google meet,

adobe acrobat reader PDF serta aplikasi Microsoft (word dan power- point). Hal ini terlihat pada identifikasi beberapa problematika yang terjadi disekolah tersebut yaitu: 1) penerapan pelaksanaan pembelajaran daring tema 5. 2) upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran daring. 3) Problematika, kendala dan solusi ketika pembelajaran daring berlangsung menggunakan aplikasi WhatsApp (WA), Google Classroom (GCR), quizizz dan youtube yang digunakan guru, siswa dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2015). *Problematika Pendidikan Di Indonesia*. lampung: Dosen Prodi PGMI STAIN Jurai Siwo Metro.
- Chamaeng, M. B. (2017). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI. pengertian problematika*, 3.
- Evy, k. m. (2020, 10 jumat). *kemendikbud*. Retrieved from kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia: <http://www.dikti.go.id/>
- Feronika. (2022). *ABSTRAK DAN ABSTRACT*. jakarta: skripsi.
- Firman, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 . *pembelajaran daring*, 84.
- G, E. (2021). Dampak Penerapan Pembelajaran ONLINE (DARING) bagi mahasiswa. *Skripsi*, 51-80.
- Makarim, N. A. (2020, januari sabtu). *Lembaga penjaminan mutu pendidikan dan kebudayaan*. Retrieved from Surat Edaran Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat penyebaran corona virus disease: <https://lpmpbali.kemdikbud.go.id/2020/03/27/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>
- Marhiyato, B. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta.
- Moleong. (2016). *penelitian kualitatif*. Diambil kembali dari desain penelitian kualitatif: <http://repository.unwira.ac.id/970/4/BAB%20III.pdf>

- Oktafia Ika Handarini, S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Retrieved from pengertian pembelajaran daring: <file:///C:/Users/acer/Downloads/8503-27609-1-PB.pdf>
- Rahmawati, a. .: (2016). Tingkat kecerdasan sosial siswa dalam pembelajaran IPS kelas v sdn dikecamatan mejobo kabupaten kudus. *tingkat kecerdasan sosial siswa dalam pembelajaran IPS*, 1.
- Rofa'ah. (2016). ciri-ciri model pembelajaran. *bab II kajian pustaka*, 10.
- Rosihuddin, m. (2011). *problematika pembelajaran*. kediri: Mahasiswa Pasca Sarjana STAIN.
- sygono. (2016). teknik pengumpulan data. *teknik triangulasi*, 309.
- Susiana. (2017, agustus 03). *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen Riau Jurnal Al-Thariqah*. Retrieved from pengertian problematika: <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=499204&val=10228&title=Problematika%20Pembelajaran%20PAI%20di%20SMKN%201%20Turen>
- Syafni Ermayulis, S. M. (2020, AGUSTUS 23). *STIT AL-KIFAYAH RIAU*. Retrieved from pengertian,ciri-ciri,serta perbedaan pembelajarang daring dan luring: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Syafni, e. (2020, agustus 23). *PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI TENGAH PANDEMI COVID-19*. Retrieved from pengertian pembelajaran daring: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Tosepu. (2020, juli kamis). *Kaitan Antara Peradaban Dan Pendidikan*. Retrieved from makna peradaban dan pendidikan: <https://yusrintosepu.wixsite.com/publication/post/peradaban-dan-pen>